

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menghadapi persaingan antar negara di era globalisasi yang semakin ketat ini, Indonesia sebagai negara yang berkembang harus terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga Indonesia tidak tersisihkan dalam persaingan dan pengembangan sumber daya manusia. Proses pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi siswa baik dari segi jasmani maupun dari segi rohani. Siswa sebagai manusia akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang berkaitan dengan pola-pola tingkah lakunya, dalam arti akan membentuk perilaku manusia itu sendiri.

Masa depan membutuhkan generasi muda yang memiliki kemampuan menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di era globalisasi. Kita sedang menghadapi bermacam-macam tantangan baik dalam bidang ekonomi, politik, lingkungan, kesehatan maupun dalam bidang budaya dan sosial. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, ledakan jumlah penduduk yang disertai berkurangnya sumberdaya alam, lapangan kerja yang semakin sedikit, bencana alam serta krisis moneter yang menimpa bangsa ini sejak tahun 1997 sangat menuntut kemampuan adaptasi dan kepiawaian mencari pemecahan problematika hidup.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu perkembangan siswa dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Tujuan pendidikan ini dapat tercapai salah satu syaratnya apabila guru mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agar dapat mencapai kompetensi secara penuh, utuh, dan kontekstual. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru dalam mengajar maupun siswa dalam belajar, ditandai oleh adanya perubahan perilaku yang terjadi dalam diri siswa.

Pendidikan dengan sengaja direncanakan untuk membekali siswa dengan *life skill* guna memecahkan dan mengatasi berbagai problema kehidupan. Upaya pembekalan *life skill* pada siswa dapat terwujud salah satunya adalah dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang menuntun agar siswa dapat belajar secara aktif.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan (Dikmenjur) dalam mempersiapkan sumber daya yang berkualitas dan memiliki daya saing yang berorientasi dunia industri, terus melaksanakan penyempurnaan terhadap kurikulum. Kurikulum ini dirancang sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk menjalankan metode belajar, dalam proses belajar mengajar guru dituntut

melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan pengetahuan yang diperoleh siswa bukan dalam bentuk jadi tetapi siswa akan aktif mencari, menemukan, membentuk dan mengembangkan sendiri pengetahuan yang diperolehnya.

Standar Kompetensi Lulusan SMK Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara menjelaskan bahwa, lulusan SMK diantaranya harus mampu:

1. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
2. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
3. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
4. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
5. Menunjukkan kemampuan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
6. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
7. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah yang kompleks.

Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi termasuk kelompok kompetensi program produktif. Materi pada kompetensi ini masih dianggap sulit dipahami, karena setiap siswa diharuskan telah menguasai teori tentang fungsi, cara kerja komponen dan alat-alat yang digunakan dan prosedur penggunaan alat agar tidak menyebabkan kerusakan pada saat pelaksanaan praktik. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan lebih menarik

apabila di dalam proses pembelajaran diterapkankan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Lie (2004: 18) mengemukakan bahwa “metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan metode pembelajaran kooperatif”. Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode belajar yang mengkondisikan siswa belajar, bekerja sama dan aktif berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil yang memenuhi lima unsur pokok pembelajaran kooperatif. Lima unsur pokok tersebut adalah saling kebergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama dan evaluasi proses kelompok. Kelompok-kelompok pada pembelajaran kooperatif hanya terdiri atas empat sampai enam orang siswa.

Proses pembelajaran kooperatif pada intinya setiap siswa memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada tiap kelompok melalui teknik-teknik tertentu sehingga tidak terjadi dominasi oleh salah seorang anggota kelompok dan tercipta kerja sama dan saling menghargai antar anggota kelompok. Penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran kooperatif menunjukkan bahwa ‘pembelajaran kooperatif menghasilkan hasil belajar dan prestasi yang lebih tinggi, hubungan yang lebih positif dan penyesuaian psikologis yang lebih baik (Johnson&Johnson dalam Lie, 2004: 7).

Melihat pengaruh positif yang ditimbulkan oleh metode pembelajaran kooperatif di atas, maka Penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa apabila diterapkan pada

Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi. Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa penting dilakukan dengan melakukan studi eksperimen. Adapun penelitian yang dilakukan diberi judul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY (TSTS)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Penelitian Terhadap Siswa kelas II Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi Pada Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi Tahun Ajaran 2007 / 2008)”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya guru yang mengalami kesulitan dalam mengatur pelaksanaan metode pembelajaran kelompok.
2. Hanya sebagian siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kelompok klasikal.
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kelompok klasikal kurang bagus.
4. Guru belum melakukan inovasi strategi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

C. PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih memperjelas permasalahan yang diteliti, maka perlu dirumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok klasikal pada Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi?”

D. PEMBATAAN MASALAH

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya dan terarah kepada tujuan yang akan dicapai, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas II TP A SMK Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2007/2008 Bidang Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi.
2. Hasil belajar siswa yang diukur yaitu pada aspek kognitif tingkat pemahaman.
3. Metode pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan memudahkan pemahaman terhadap istilah yang dimaksud dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya atau timbul dari sesuatu (benda, orang) (KBBI, 1999:198). Pengaruh yang dimaksud pada penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan oleh suatu perlakuan berupa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa.
2. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 72).
3. Metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil kerjanya atau informasi tentang materi yang dipelajari kepada kelompok lain (Lie, 2004: 61).
4. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru (KBBI, 1999:787). Hasil belajar

yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan siswa yang ditunjukkan melalui *pre test* dan *post test* yang berupa skor atau angka yang diperoleh siswa pada kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi yang dibatasi pada aspek kognitif tingkat pemahaman.

F. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi. Sedangkan tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran nyata hasil belajar siswa pada aspek kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Kompetensi Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa (*N-Gain*) setelah mendapatkan perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Kompetensi Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi.

G. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat dan memberikan pengalaman belajar yang bervariasi mengenai Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi.
2. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai masukan untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses belajar mengajar sebagai upaya untuk menciptakan keaktifan, pemerataan kesempatan mengemukakan pendapat dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, dapat melakukan perbaikan-perbaikan mengenai metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya menghasilkan lulusan SMK yang kompeten.
4. Bagi penulis secara pribadi yaitu sebagai sarana perluasan wawasan mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori mengenai proses belajar mengajar, metode pembelajaran, hasil belajar, metode pembelajaran kooperatif tipe (TSTS) *Two Stay Two Stray*, Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi, anggapan dasar, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai metode dan desain penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai, hasil analisis data, temuan selama penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.